BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan oleh penulis, maka kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Hasil analisis aspek pasar dan pemasaran menunjukkan bahwa walaupun sedang mengalami kelesuan, tetapi perusahaan keripik singkong ini layak untuk diusahakan. Karena perusahaan masih bisa mengeksplorasi varian dari produknya. Contohnya, keripik singkong balado, keripik singkong pedas manis, keripik singkong rasa keju. Ketersediaan bahan baku yang melimpah di sekitar wilayah tersebut, maka perusahaan mencoba untuk memanfaatkan dan mengembangkannya sehingga bahan baku singkong itu memiliki nilai ekonomis. Hal ini pun menjadi salah satu faktor bahwa usaha ini layak untuk dijalankan
2. Hasil analisis aspek teknis dan teknologi menunjukkan bahwa usaha pembuatan keripik singkong yang sedang dijalankan oleh Pikset Rende Cikalong Wetan adalah layak dijalankan. Walaupun pihak perusahaan menggunakan teknologi yang sederhana dalam proses produksinya, hal tersebut justru memberikan nilai lebih dalam keuntungan yang didapat. Secara teknis, keberadaan usaha ini pun telah diberi izin oleh pihak berwenang setempat. Adapun teknis perizinan yang dilakukan oleh

perusahaan yaitu dengan cara mengajukan surat kepada pihak Rukun Tetangga (RT) lalu kemudian diteruskan kepada pihak Rukun Warga (RW). Setelah itu, perusahaan juga mengajukan surat ke pihak kantor desa dan dilanjutkan ke pihak kecamatan. Masyarakat sekitar pun sangat terbuka dan mendukung adanya usaha ini. Karena mampu menyerap tenaga kerja dari masyarakat lingkungan sekitar.

3. Hasil analisis aspek organisasi dan manajemen menunjukkan bahwa walaupun perusahaan ini belum memiliki struktur organisasi formal, tetapi perusahaan ini tetap layak untuk dijalankan. Karena setiap orang yang ikut dalam kegiatan produksi tersebut mempunyai pembagian tugas yang jelas.
4. Dari ketiga skenario yang telah dipaparkan sebelumnya, bahwa skenario B merupakan skenario yang memberikan keuntungan paling besar dibandingkan dengan skenario A dan skenario C. Pengembalian biaya (*payback period*) pada skenario B pun relatif cepat. Walaupun skenario A dan skenario C mempunyai keuntungan lebih kecil daripada skenario B, skenario C tersebut mempunyai nilai IRR paling besar. Tingkat pengembalian biaya pada skenario C relatif lebih lambat daripada skenario B.
5. Produk yang dihasilkan oleh perusahaan Pikset rende Cicalong Wetan merupakan keripik pedas dan asin yang dikemas dalam kemasan plastik berukuran 75 g. Produk ini dijual kepada agen penjual makanan ringan per pak isi 20 bungkus kecil dengan harga Rp 7.200. Kemasan dari produk ini sangat sederhana, hanya berupa plastik yang direkatkan dengan staples.

Hal tersebut belum bisa menjamin higienitas dari produk tersebut, karena kemasan seperti itu rentan terhadap kontaminasi bakteri. Dilihat dari aspek gizinya, produk ini tidak begitu istimewa. Karena selain melalui proses penggorengan, produk ini juga dibumbui dengan Monosodium Glutamate (MSG) yang tidak terlalu terkontrol penggunaannya. Kadar Vitamin C pada produk ini cukup tinggi. Hal ini bersumber dari pembubuhan bubuk cabe sebagai bumbunya, selebihnya cenderung berdampak negatif yang dapat dilihat dari penggunaan minyak goreng bekas yang berulang kali dan penambahan MSG yang berlebih.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Walaupun hasil penelitian pada aspek-aspek non finansial sudah dinyatakan layak semua, sebaiknya pihak Pikset Rende Cikalong Wetan lebih meningkatkan lagi kinerja perusahaannya. Seperti, peningkatan SOP, melebarkan jangkauan pemasaran, meningkatkan *hygiene* dan sanitasi pada proses produksinya, dan memperhatikan lingkungan kerja. Hal ini dimaksudkan agar manfaat yang diterima perusahaan maupun lingkungan sekitarnya bisa lebih besar lagi.
2. Pihak Pikset Rende Cikalong Wetan sebaiknya melakukan ekspansi usaha yaitu dengan menambah varian rasa. Salah satunya adalah varian rasa keju (skenario C). Selain lebih menguntungkan, ekspansi tersebut dapat

menghilangkan kejenuhan konsumen terhadap varian rasa produk yang selama ini ditawarkan. Dimana citarasa keju tersebut bisa dikategorikan sebagai citarasa untuk segala usia. Sedangkan citarasa pedas dan asin, hanya disukai sebagian orang saja.

3. Pihak Pikset Rende Cikalong Wetan sebaiknya lebih jeli lagi dalam melihat situasi pasar. Sehingga produk yang dihasilkan tidak monoton dan kejenuhan konsumen pun tidak akan terjadi.
4. Pihak Pikset Rende Cikalong Wetan sebaiknya menetapkan harga yang lebih tinggi untuk produknya karena walaupun usaha yang dijalankan saat ini dapat dikatakan layak tetapi manfaat yang diperoleh masih sangat kecil sehingga dalam pengembalian seluruh biaya investasinya membutuhkan waktu yang relatif lama.
5. Bagi masyarakat yang tertarik pada usaha pembuatan keripik singkong ini, walaupun sudah dikatakan layak untuk diusahakan tetapi tetap harus memperhitungkan dengan matang. Terlebih pada penetapan harga jualnya agar manfaat yang diterima sebanding dengan biaya yang dikeluarkan serta waktu yang dibutuhkan dalam pengembalian investasinya pun tidak terlalu lama.